PENGARUH SHALAT TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH IBTIDA'IYAH MIFTAHUL ULUM 01 KEPANJEN GUMUKMAS JEMBER

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

SKRIPSI

Oleh :

MISKAT
NIM. D51206190

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
KLAS
T-2010
108
PAI
No. REG : T-2010/PAI/108
ASAL BUKU :
TANGGAL :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JANUARI, 2010

PENGARUH SHALAT TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH IBTIDA'IYAH MIFTAHUL ULUM 01 KEPANJEN GUMUKMAS JEMBER

S K R I P S I

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

Oleh :
M I S K A T
NIM. D51206190

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JANUARI, 2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh	:
Nama	: MISKAT
NIM	: D51206190
Judul	: Pengaruh Shalat Terhadap Akhlaq Siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Nopember 2009

Pembimbing

Drs. Ach. Syaikhu, M.Pd.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh ***Miskat*** ini telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 3 Januari 2010

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. NUR HAMIM, M.Ag.
NIP. 19620312199103 1 002

Ketua,

Dr. KHOIRUN NI'AM

Sekretaris,

Drs. KHUMAIDI BADRI, M.Hum

Penguji I,

DR. H. AMIR MALIKI AT, M.Ag.

Penguji II,

Drs. ASEP SAIFUL HAMDANI, Mi.

ABSTRAK

PENGARUH SHALAT TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH IBTIDA'IYAH MIFTAHUL ULUM 01 KEPANJEN GUMUKMAS JEMBER

MISKAT
NIM. D51206190

Shalat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meliputi baik shalat fardlu maupun shalat sunnah yang sedikit banyak akan berpengaruh terhadap akhlak sifat yang tertanam dalam diri siswa pada kehidupan sehari-hari.

Dari uraian tersebut, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sholat fardlu terhadap akhlaq mahmudah siswa di MI Miftahul Ulum 01 Kepanjen Gumukmas Tahun Pelajaran 2008/2009.

Permasalahan tersebut dipandang sangat perlu untuk dibahas karena pokok ajaran agama Islam itu meliputi tiga bidang, yaitu aqidah, akhlak dan ibadah. Antara akidah, akhlak dan ibadah ini memiliki hubungan yang sangat erat. Ibadah dalam agama Islam berhubungan erat dengan pembinaan akhlaq. Lebih lanjut, akhlak merupakan indikator dari pelaksanaan shalat seseorang, dimana jika shalat seseorang baik, maka akan baik pula akhlaknya.

Sedangkan untuk penetapan jumlah sampel digunakan metode populatif dimana populasi yang ada sebanyak 100 siswa yang diambil dari kelas III, IV, V dan kelas VI. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data : metode observasi, metode interview, metode angket, dan metode dokumenter.

Kemudian untuk menganalisis data, digunakan rumus Yule's Q sebagai berikut : $Q_{xy} = \frac{(BxC)-(AxD)}{(BxC)+(AxD)}$

Sedangkan untuk mengetahui kuat atau lemahnya pengaruh antara fariabel X (pengaruh sholat fardlu dan sunnah) dengan fariabel Y (akhlak mahmudah dan madzmumah) maka, hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai-nilai Q yang selanjutnya menghasilkan dua analisis satu analisis minor dan satu analisis mayor.

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan *hipotesis mayor* yaitu ada pengaruh shalat terhadap akhlaq Siswa MI Miftahul Ulum 01 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2008/2009.

Surabaya, Desember 2009

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PNGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Judul	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS	9
A. Tinjauan Teoritis tentang Pelaksanaan Shalat	9
1. Pengertian Shalat	9
2. Macam-macam Shalat	10
3. Pelaksanaan Shalat	12
B. Tinjauan teoritis tentang akhlaq	18
1. Pengertian Akhlaq	18
2. Macam-macam akhlaq	21
3. Tujuan akhlaq	24
C. Pengaruh Shalat terhadap Akhlak	26
D. Hipotesis	28
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Penentuan Populasi dan Sampel	29
B. Metode Pengumpulan Data	30
C. Tehnik Analisis Data	32
BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN	35
A. Latar Belakang Obyek Penelitian	35
1. Sejarah singkat berdirinya MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember	35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Letak Geografis MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember..... 36
3. Keadaan tenaga pengajar 36
4. Keadaan fasilitas bangunan MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember 37
5. Keadaan siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2008/2009 38
B. Penyajian Data 38
C. Analisis Data 63
1. Tabel Analisis Yule's Q..... 63
2. Analisis Data Dengan Menggunakan Rumus Yule's Q 65
D. Dskusi dan Interpretasi 67

BAB V : PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	KEADAAN TENAGA PENGAJAR DI MI MIFTAHUL ULUM 1 KEPANJEN GUMUKMAS TAHUN PELAJARAN 2008/2009	38
4.2	KEADAAN FASILITAS BANGUNAN MI MIFTAHUL ULUM 1 KEPANJEN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER TAHUN 2008/2009	39
4.3	JUMLAH SISWA MI MIFTAHUL ULUM 1 KEPANJEN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER TAHUN 2008/2009.....	40
4.4	HASIL ANGKET JAWABAN SAMPEL TENTANG AKHLAQ SISWA	41
4.5	HASIL ANGKET JAWABAN SAMPEL TENTANG PELAKSANAAN SHALAT FARDLU	47
4.6	HASIL ANGKET JAWABAN SAMPEL PELAKSANAAN SHOLAT SUNNAH	53
4.7	REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG PENGARUH SHALAT DAN AKHLAQ SISWA	59
4.8	TABEL ANALISIS YULE'S Q PENGARUH SHALAT TERHADAP AKHLAQ SISWA.....	66
4.9	TABEL ANALISIS YULE'S Q PENGARUH SHALAT FARDLU TERHADAP AKHLAQ MAHMUDAH SISWA	66
4.10	TABEL ANALISIS YULE'S Q PENGARUH SHALAT SUNNAH TERHADAP AKHLAQ MAHMUDAH SISWA	66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluq yang paling mulia diciptakan oleh Allah SWT untuk mengatur bumi dengan segala isinya, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT surat Al Baqarah ayat 30 berikut ini :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّى جَاعِلٌ فِى ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ
قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ
بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّىٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

> Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (Depag RI, 1992 : 13)

Berdasarkan firman Allah SWT di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa manusia mempunyai kedudukan sebagai khalifah. Dengan demikian manusia memikul tanggung jawab di hadapan Allah SWT untuk mensejahterakan bumi dan berdasarkan kodratnya manusia memiliki sifat kepemimpinan (khalifah) sebagaimana yang telah dinashkan oleh Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai khalifah yang hendak memimpin bumi ini, maka manusia sebagai makhluq yang dikaruniai akal fikiran tentunya harus menuntut ilmu pengetahuan, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Salah satu bentuk dalam memperoleh bekal ilmu pengetahuan adalah lewat pendidikan. Sebab melalui pendidikanlah satu-satunya sarana untuk mengantarkan ke taraf kehidupan manusia yang lebih maju, terutama pendidikan agama Islam akan mengantarkan manusia kepada kehidupan selain lebih maju, juga akan mempunyai akhlaq yang mulia (akhlaqul karimah). Hal ini dikarenakan agama Islam mempunyai tiga dimensi luas yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, dimana ketiga dimensi tersebut adalah terdiri dari dimensi keimanan, dimensi syari'ah, dan dimensi akhlaq. Bagi seorang muslim,ketiga dimensi tersebut harus saling terkait, tidak boleh salah satu diantara ketiganya ada yang ditinggalkan, sebab iman adalah sebagai fondamen dari agama Islam dan syari'ah merupakan kosekwensi dari pernyataan iman yaitu dalam hubungannya dengan Tuhan,sedangkan akhlaq kaitannya dengan sesama manusia, kepada khaliqnya, dan terhadap makhluq lain. Jika ketiganya tersebut ada yang kurang sempurna, maka akan kurang sempurna pula keislaman seseorang.

Lebih jauh tentang peranan akhlaq manusia sebagai bagian dari suatu masyarakat atau bangsa, yaitu suatu masyarakat atau bangsa akan beradab, apabila ditunjang oleh keadaan masing-masing individu yang memiliki akhlaq yang baik (mahmudah). Di dalam ajaran agama Islam bahwa akhlaq merupakan alat pengukur kesempurnaan iman seseorang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu bentuk realisasi penerapan akhlaq adalah dengan menjalankan syari'at agama Islam, yang salah satunya ialah pengamalan ibadah shalat, sebab shalat merupakan tiang agama Islam serta mempunyai tujuan yang besar, yaitu mencegah diri dari segala perbuatan keji dan munkar (merusak), serta dapat membina akhlaq yang mulia, sehingga manusia akan mampu mencapai derajat kepribadian yang tinggi. Dari sini dapat diketahui bahwa hubungan antara akhlaq seseorang dengan pengamalan ibadahnya adalah saling terkait dan saling menunjang atau sangat erat sekali. Sebagai salah satu contoh hubungan antara akhlaq dengan pengamalan ibadah seseorang adalah apabila akhlaq seseorang itu rusak maka rusak pula amal ibadahnya, dan sebaliknya apabila akhlaq seseorang itu baik maka akan baik pula amal ibadahnya. Namun ada kalanya orang lain yang beragama lain pula berkelakuan sangat baik, itu semua adalah karena agama Islam merupakan agama yang Rohmatan lil 'alamin

Sesuai dengan UU Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 30 ayat 2, yaitu pendidikan keagamaan bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama. (Soebahar, 2005:27)

Berpijak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penulisan judul : **"Pengaruh Shalat Terhadap Akhlaq Siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini mempunyai beberapa alasan yang menjadi landasan untuk mengadakan penelitian, anatara lain sebagai berikut :

1. Alasan Obyektif
   a. Karena dalam ajaran agama Islam itu terdiri dari atas tiga dimensi luas yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, dimensi keimanan, dimensi syari'ah, dan dimensi akhlaq. Dimana ketiga dimensi tersebut bagi seorang muslim harus saling terkait, saling berhubungan, dan tidak boleh salah satu diantaranya yang ditinggalkan
   b. Akhlaq merupakan indikator pelaksanaan ibadah shalat seseorang, dimana shalat seseorang baik bisa dilihat dari akhlaq seseorang itu pula, sehingga jika shalat seseorang baik maka baik pula akhlaq seseorang, jika rusak shalat seseorang maka rusak pula akhlaq seseorang
   c. Judul penelitian ini menarik untuk diteliti, karena salah satu bentuk realisasi penerapan akhlaq adalah dengan menjalankan salah satu syari'ah agama Islam, yaitu pengamalan ibadah shalat, sehingga dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh ibadah shalat terhadap akhlaq siswa
2. Alasan Subyektif
   a. Kesediaan pembimbing untuk memberikan pengarahan demi pelaksananya penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Karena bersedianya pihak MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Jember untuk dijadikan objek penelitian dan lokasinya mudah dijangkau oleh penulis.

C. Penegasan Judul

Untuk memeperoleh kesamaan konsep dan pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan sesuai dengan judul penelitian ini, maka perlu diadakan penegasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan seseorang (Depdikbud, 1989:667). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang ditimbulkan oleh shalat seseorang siswa terhadap akhlaq siswa.

2. Shalat

   Shalat dalam penelitian ini adalah sebagai perbuatan, pekerjaan, dan pengamalan, baik shalat fardlu maupun shalat sunnah dengan tuntunan agama.

3. Akhlaq

   Akhlaq adalah budi pekerti; kelakuan (Depdikbud, 1989:15). Sedangkan menurut Imam al Ghazali sebagaimana dikutip Mahjuddin (1986:12) pengertian akhlaq adalah :

   > Suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang daripadanya timbul perbuatan yang mudah dikerjakan tanpa melalui pertimbangan akal pikiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan pada awal bab ini, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Masalah Umum

   Bagaimanakah pengaruh ibadah shalat terhadap akhlaq siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2008/2009?

2. Masalah Khusus

   a. Bagaimanakah pengaruh ibadah shalat fardlu terhadap akhlaq siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2008/2009?

   b. Bagaimanakah pengaruh ibadah shalat sunnah terhadap akhlaq siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2008/2009?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ibadah shalat terhadap akhlaq siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2008/2009?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ibadah shalat fardlu terhadap akhlaq siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2008/2009?

   b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ibadah shalat sunnah terhadap akhlaq siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2008/2009?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain. Adapun manfaat dari hasil-hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat dijadikan pedoman bagi para guru untuk senantiasa memberikan bimbingan akhlaq kaitannya dengan ibadah shalat, disamping pendidikan agama Islam yang lain kepada siswanya.
2. Untuk dijadikan pedoman bagi para siswa supaya lebih memperhatikan pendidikan akhlaq dan menanamkan pendidikan akhlaq tersebut dalam jiwanya, agar menjadi kebiasaan bagi dirinya untuk selalu berakhlakul karimah. Hal itu bisa pertama kali ditanamkan bagaimana melakukan shalat yang benar menurut tuntunan ajaran agama Islam.
3. sebagai bahan untuk menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan menulis dalam mengkaji masalah yang berhubungan dengan bidang kependidikan Agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya, agar dalam penelitian dengan topik yang sama dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan lebih sempurna.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan masalah-masalah yang terdapat pada skripsi ini, penulis susun dalam bentuk bab demi bab sebagai berikut :

Bab I, berisi pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang kerangka teoritis dan hipotesis, Pada bab ini kerangka teoritis yang perlu di kaji meliputi : tinjauan teoritis tentang akhlaq, tinjauan teoritis tentang pelaksanaaa ibadah sholat, yaitu : Bab ini di akhiri dengan hipotesis yang marupakan dugaan atau kesimpulan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah.

Bab III berisi tentang metode penelitian mulai dari jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

Bab IV, berisi tentang hasil-haisl penelitian, Pada bab ini merupakan laporan hasil penelitian yang meliputi : latar belakang objek, penyajian data, analisis data, dan diskusi dan interprestasi.

Bab V penutup, bab ini merupakan kesimpulan dari hasil-hasil penelitian dan di sertai saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Teoritis tentang Pelaksanaan Shalat

1. Pengertian Shalat

Shalat asal maknanya menurut bahasa Arab berarti “do’a”, sedangkan menurut istilah adalah ibadat yang dimulai dari takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan (Sulaiman, 1989:64). Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah dalam surat Al Ankabut ayat 45 berikut ini :

ٱتْلُ مَآ أُوحِىَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ
عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Ankabut : 45) (Depag RI, 1987:98)

Sedangkan dalam surat Al Baqarah ayat 43 firman Allah sebagai berikut :

وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرْكَعُوا۟ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ﴿٤٣﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' (QS. Al Baqarah : 43) (Depag RI, 1987:16)

Sedangkan beberapa ulama mendefinisikan shalat sebagai berikut :

a. Shalat adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan dan perkataan yang dimulai dari takbir dan disudahi dengan memberi salam (Sayid, 1990:191)
b. Sedang menurut Rifai (1986:87), shalat adalah menghadapkan hati kepada Allah sebagai ibadah dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.
c. Menurut Hasby Ash Shiddiqy, perkataan shalat dalam bahasa adalah do'a memohon kebaikan dan pujian.

Pengertian shalat berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat definisikan sebagai berikut :

1) Arti shalat menurut bahasa (etimologi) adalah do'a yakni memohon kebaikan dan pujian kepada Allah.
2) Sedang arti shalat menurut syara' yaitu suatu ibadah yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi syarat dan rukun tertentu.

2. Macam-macam Shalat

Macam-macam shalat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

a. Shalat Fardlu (wajib) (Labib Mz. 1993:20)
b. Shalat sunnah (Labib Mz. 1993:20)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Shalat Fardlu (wajib)

Yaitu merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap orang Islam yang telah mukallaf. Kewajiban shalat tidak boleh ditinggalkan apabila waktunya telah sampai, dimana saja dan dalam keadaan bagaimanapun juga. Sehingga tak seorangpun diperkenankan meninggalkannya dengan alasan karena sedang bepergian atau sedang sakit. Ketentuan semacam ini berlaku umum, terkecuali pada beberapa keadaan yang mengakibatkan seseorang tidak berkewajiban atau tidak diperkenankan menjalankan shalat, seperti keadaan wanita yang sedang datang bulan, dalam keadaan nifas, dan orang dalam keadaan sedang sakit ingatan (H. Djarnawi Hadikusuma sebagai mana dikutip oleh Mustaqim Fadhil, 1981:23)

Adapun macam-macam shalat fardlu menurut Labib Mz. (1993:27-29) adalahsebagai berikut :

1) Shalat Shubuh
2) Shalat Dluhur
3) Shalat ‘Ashar
4) Shalat Maghrib
5) Shalat ‘Isya’

b. Shalat Sunnah

Shalat sunnah sering disebut dengan shalat Tathawwu’. Disyari’atkan shalat sunnah adalah untuk lebih mendekatkan diri kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah (H. Djarnawi Hadikusuma sebagaimana dikutip Mustaqim Fadhil, 1981:46)

Adapun macam-macam shalat sunnah menurut Labib Mz. (1993:55) meliputi :

1) Shalat Sunnah Rawatib
2) Shalat Sunnah Witir
3) Shalat Sunnah Tahiyatul Masjid
4) Shalat Sunnah Tarawih
5) Shalat Sunnah Hari Raya
6) Shalat Sunnah Gerhana
7) Shalat Sunnah Istisqa'
8) Shalat Sunnah Dhuha
9) Shalat Sunnah Istikharah
10) Shalat Sunnah Tasbih
11) Shalat Sunnah Wudhu
12) Shalat Sunnah Hajat
13) Shalat Sunnah Taubat

3. Pelaksanaan Shalat

a. Pelaksanaan Shalat fardlu (Wajib)

1) Syarat-syarat shalat

Menurut Labib Mz (1993:20) ada tujuh perkara yang menjadi syarat sahnya shalat, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Suci dari hadats kecil dan hadats besar

b) Suci badan, pakaian, dan tempat shalat dari segala benda yang najis,

c) Menutu aurat, yaitu sebagai bagi orang lelaki antara pusat dan lutut, sedang bagi wanita yang merdeka ialah seluruh tubuhnya kecuali muka dan dua tapak tangan

d) Menghadap kiblat dengan wajah dan dada

e) Mengetahui yang fardlu dan yang sunnah serta tertibnya

f) Mengetahui masuknya waktu sahalat, dan

g) Manjauhi hal-hal yang membatalkan shalat

2) Rukun-rukun shalat

Rukun-rukun shalat itu ada tiga belas menurut Labib Mz. (1993:20-21), yaitu sebagai berikut :

a) Niat dalam hati yang dilakukan bersama-sama ketika mengucapkan tajbiratul ikhram

b) Berdiri bagi orang yang kuasa

c) Membaca takbiratul ikhram, yaitu membaca : “Allahu Akbar”

d) Membaca surat Al Fatihah

e) Ruku’ dengan tuma’ninah di dalamnya

f) I’tidal dengan tuma’ninah di dalamnya

g) Dua kali sujud dengan tuma’ninah di dalamnya

h) Duduk di antara dua sujud serta tuma’ninah di dalamnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i) Duduk yang terakhir

j) Membaca tasyahud ketika duduk yang terakhir

k) Membaca shalawat atas junjungan kita Nabi Muhammad saw di dalam duduk yang terakhir, yaitu membaca "allahumma shalli 'ala Muhammadin wa'ala aali Muhammadin",

3) Waktu shalat

a) Shalat shubuh

Waktunya adalah pagi hari, mulai terbit fajar (shodiq) sampai terbit matahari

b) Shalat Dhuhur

Waktu masuknya adalah siang hari, mulai matahari condong ke arah barat hingga bayang-bayang suatu benda sama panjangnya dengan benda tersebut.

c) Shalat Ashar

Waktunya adalah sore hari, sejak habisnya waktu dluhur (bayangan benda menjadi sama panjangnya) hingga terbenam matahari di ufuk barat.

d) Shalat Maghrib

Waktunya petang hari, mulai terbenamnya matahari di ufuk barat hingga hilangnya mega merah di langit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Shalat Isya'

Waktunya malam hari, sejak hilangnya mega merah di langit hingga terbit fajar.

b. Pelaksanaan Shalat Sunnah

Adapun pelaksanaan shalat sunnah yang dibahas dalam penelitian ini meliputi (1) shalat sunnah "Ied, (shalat sunnah hari raya), (2) shalat sunnahTarawih, dan (3) shalat sunnah Rawatib.

1) Shalat sunnah 'Ied (shalat sunnah hari raya)

Hari raya di dalam Islam ada dua, yaitu hari raya Fitri dan hari raya Adlha (Labib Mz., 1993:60).

Adapun cara mengerjakannya seperti shalat shubuh tanpa qunut, hanya dalam raka'at pertama membaca takbir sebanyak 7 kali, dan dalam raka'at kedua sebanya 5 kali. Dikerjakan secara berjama'ah, setelah shalat sunnah di adakan khutbah. Waktunya setelah terbit matahari, tetapi pada umumnya dikerjakan pagi-pagi. Hukumnya adalah sunnah mu'akkad

Dari Ibnu Umar ra. Berkata :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : "Adalah Rasulullah SAW, Abu Bakar, dan Umar mereka shalat dua hari raya sebelum diadakan khutbah" (diriwayatkan jama'ah). (Labib Mz., 1993:60).

Dalam shalat dua hari raya ini, semua orang dianjurkan untuk berkumpul dan shalat pada hari raya, baik terhadap orang yang menetap maupun orang yang dalam perjalanan, baik laki-laki maupun perempuan, besar atau kecil, sehingga wanita yang berhalangan karena haidhpun dianjurkan berkumpul untuk mendengarkan khutbah, tetapi tidak boleh shalat.

2) Shalat sunnahTarawih

Shalat sunah Tarawih ialah shalat malam pada bulan Ramadhan, hukumnya sunnah mu'akad, boleh dikerjakan secara sendirian atau secara berjama'ah. Waktunya setelah shalat Isya' hingga terbit fajar.

Dari Abu Hurairah ra. Berkata :

Artinya : Rasulullah SAW. Menganjurkan supaya beramal di bulan Ramadhan, beliau tidak menyuruh dengan keras, hanya beliau bersabda : "Barang siapa menegakkan shalat pada bulan Ramadhan dengan didasari iman dan ikhlas kepada Allah, niscaya diampuni segala dosanya yang telah lalu (HR. Bukhari dan Muslim) (Muhydin, 2004:136)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun bilangan raka'at shalat sunnah tarawih, rasulullah saw. Tidak menambah dan tidak pula mengurangi dari segala raka'at, baik di bulan Ramadhan atau lainnya. Imam malik dalam kitab al Mutawaththa' mengatakan :

> "DariYazid Bin Hushaifah, "Orang-orang (Kaum muslimin pada masa 'Umar melakukan shalat Tarawih di bulan Ramadhan 23 raka'at". (al Mutawaththa', juz I, hal 115) (Muhyiddin, 2004:124)

3) Shalat sunnah Rawatib

Shalat sunnah rawatib ialah shalat sunnah yang mengiringi shalat fardlu, yakni shalat sunnah yang dikerjakan sebelum atau sesudah shalat fardhu.

Shalat rawatib dibagi atas dua bagian, yaitu shalat sunnah rawatib mu'akad, yakni shalat sunnah yang sangat ditekankan mengerjakannya, dan shalat rawatib "ghoiru mu'akkad", yakni shalat sunnah yang kurang begitu ditekankan mengerjakannya.

a) Shalat sunnah rawatib Mu'akkad meliputi :

(1) dua raka'at sebelum shalat shubuh,

(2) dua raka'at sebelum shalat dluhur

(3) dua raka'at sesudah shalat maghrib

(4) dua raka'at sesudah shalat dluhur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) dua raka'at sebelum Isya'

(6) dua raka'at sesudah shalat isya'

b) Shalat sunnah rawatib Ghoiru Mu'akkad meliputi :

(1) dua raka'at sebelum shalat dluhur

(2) dua raka'at sesudah shalat dluhur

yakni bila mengerjakan shalat empat raka'at sebelumnya dan empat raka'at lagi sesudahnya itu adalah shalat sunnah ghoiru mu'akkad,

(3) dua raka'at sebelum shalat maghrib

(4) empat raka'at sebelum 'ashar

Shalat rawatib yang paling afdhal dikerjakan di rumah, sebagaimana sabda Rasulullah saw berikut ini :

Artinya : "Shalatlah kalian di rumahmu, sesungguhnya shalat yang paling utama adalah shalat yang dikerjakan di rumah kecuali shalat fardlu" (HR. Bukhari dan Muslim).

B. Tinjauan teoritis tentang akhlaq

1. Pengertian Akhlaq

Mengenai pengertian akhlaq berdasarkan pendapat para ulama' itu banyak sekali, namun pada hakekatnya mempunyai tujuan yang sama, karena akhlaq menyangkut masalah tingkah laku manusia sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahmud Yunus (1979:120) menyatakan kata akhlaq berasal dari bahasa arab, yaitu *khulluqun* jama'nya *akhlaqun* yang berarti perangai. Selanjutnya menurut pendapat Barnawie Umarie sebagaimana dikutip oleh Mahjuddin (1991:2) menguraikan pengertian akhlaq sebagai berikut :

> Asal kata akhlaq adalah mufrod dari khilqun; yang mengandung segi-segi persesuaian dengan kata khaliq dan makhluuq. Dari sinilah asal perumusan ilmu akhlaq yang merupakan koleksi yang memungkinkan timbulnya hubungan yang baik antara makhluq dengan khaliq, serta antara makhluq dengan makhluq yang lain.

Pengertian akhlaq bila ditinjau dari segi istilah, mempunnyai arti bermacam-macam. Salah satu pengertiannya, sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad Amin (1985:62) bahwa akhlaq adalah menangnya keinginan dari beberapa keinginan dengan langsung berturut-turut. Sedangkan akhlaq menurut pengertian lughat (etimologi) yaitu :

> Al Khuluq jama'nya akhlaqun dan khuluqaan yang berarti pakaian bagi laki-lakidan perempuan. Dikatakan pakaian khuluq dan jubah khuluq, atau boleh juga dikatakan pakaian akhlaq dan pakaian-pakaian akhlaq (Al Yasuuly sebagaimana dikutip oleh Mahjuddin, 1986: 12)

Dan selanjutnya Mahjuddin mengutip dari beberapa pendapat tentang pengertian akhlaq menurut istilah (terminology), diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Imam Al Ghazali mengatakan :

> Akhlaq adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang daripadanya timbul perbuatan yang mudah dikerjakan tanpa melalaui pertimbangan akal pikiran (Imam Al Ghazali sebagaimana dikutip Mahjuddin, 1986:12)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, dnamakan akhlaq yang baik. Tetapi manakala ia melahirkan tindakan yang jahat, maka dinamakan akhlaq yang buruk (Imam Al Ghazali sebagaimana dikutip Mahjuddin, 1986:4)

Sehingga dalam hal ini Imam Al Ghazali menekankan, bahwa akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang dapat dinilai baik atau buruknya dengan menggunakan ukuran ilmu pengetahuan dan norma agama.

b. Al Qurtubi mengatakan :

> Akhlaq sesuatu yang dijadikan manusia sehingga tertanam dalam dirinya kesopanan, dan ia juga termasuk bagian dari kejadian manusia (Al Qurtubi sebagaimana dikutip Mahjuddin, 1986:13)
>
> Untuk itu Al Qurtubi juga menekankan bahwa akhlaq itu merupakan bagian dari kejadian manusia. Oleh karena itu, kata-kata al Khuluq tidak dapat dipisahkan pengertiannya dengan kata al khilqah ; yaitu fitrah yang dapat mempengaruhi perbuatan setiap manusia (Al Qurtubi sebagaimana dikutip Mahjuddin, 1986:5)

c. Muhammad Bin Ilaan As shidiiqie mengatakan :

> Akhlaq ialah suatu pembawaan dalam diri manusia yang bisa menimbulkan perbuatan baik dengan cara yang mudah (tanpa dorongan dari orang lain) dan ia juga menekankan bahwa hanya perbuatan yang baik saja yang disebutnya akhlaq (Muhammad Bin Ilaan As shidiiqie sebagaimana dikutip Mahjuddin, 1986:13)

Dari beberapa pengertian dan definisi tersebut di atas, maka Mahjuddin menarik definisi lain bahwa akhlaq adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya. Maka gerakan refleks,denyut jantung dan kedip mata tidak dapat disebut akhlaq, karena gerakan tersebut tidak diperintahkan oleh unsur kejiwaan (Mahjuddin, 1986:5)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa akhlaq ialah sifat yang tertanam dalam diri manusia yang daripadanya timbul perbuatan yang menjadi kebiasaan bagi manusia.

2. Macam-macam akhlaq

Para ulama' berpendapat bahwa akhlaq yang baik merupakan sifat para Nabi dan orang-orang yang siddiq, sedangkan akhlaq yang buruk merupakan sifat syaitan dan orang-orang yang tercela. Macam-macam akhlaq menurut Bakri A. rahman (1992:426) dapat dbedakan menjadi dua, yaitu :

a. Akhlaq baik atau terpuji (Al Akhlaqul Mahmudah), yaitu perbuatan baik terhadap Allah, sesama manusia, dan terhadap sesama makhluq Allah.
b. Akhlaq buruk atau tercela (Al Akhlaqul Madzmumah), yaitu perbuatan buruk terhadap Allah sesama manusia, dan terhadap sesama makhluq Allah.

a. Al Akhlaqul Mahmudah

Akhlaq baik atau akhlaq terpuji meliputi (1) berbuat baik terhadap Allah SWT, (2) berbuat baik terhadap sesama manusia, dan (3) berbuat baik terhadap sesama makhluq Allah.

Berbuat baik terhadap Allah antara lain yaitu :

1) Bersyukur

Menurut Ali bin Muhammad bin Ali sebagaimana dikutip Mahjuddin (1996:28) pengertian syukur adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Syukur menurut pengertian lughat adalah berbuat baik setelah menerima nikmat Allah; baik dengan lisan, perbuatan, hati maupun dengan wujud dan anggota badan. Sedangkan syukur menurut pengertian istilah ialah memanfaatkan segala yang telah diberikan oleh Allah baik dengan pendengaran, penglihatan dan sebagainya sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dimengerti bahwa segala macam nikmat Allah yang telah kita pergunakan dan terima, baik yang ada pada diri kita maupun yang ada diluar diri kita harus disyukuri dengan cara lebih mendekatkan diri kepadaNya. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT surat An Nahl ayat 114 berikut ini :

فَكُلُوا۟ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ حَلَٰلًا طَيِّبًا وَٱشْكُرُوا۟ نِعْمَتَ ٱللَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

Artinya : Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah (Depag RI, 1985:419)

2) Bersabar

Sabar menurut Muhammad bin Ilaan As Sihieddieqy sebagaimana dukutip Mahjuddin (1991:33) adalah menahan diri dari apa yang disenangi menurut kepuasan akal atau menurut kebiasaan.

Maksud pengertian tersebut adalah menahan diri dari kepuasan akal pikiran yang selalu ingin senang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berbuat baik terhadap sesama manusia

Adapun perbuatan baik terhadap sesama manusia atau orang lain, menurut Mahjuddin (1991:42-43) antara lain adalah sebagai berikut :

a. Belas kasihan
b. Merasa bersaudara
c. Memberi nasihat
d. Memberi pertolongan
e. Suka memaafkan orang lain

d. Berbuat baik terhadap sesama makhluq Allah

Dunia seisinya ini adalah ciptaan Allah untuk umat manusia, baik itu tumbuh-tumbuhan, hewan serta seluruh isi alam. Semua itu harus dimanfaatkan dengan baik dalam rangka mengabdi kepada khaliqnya. Segala tindak-tanduk manusia terhadap alam lingkungannya akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah SWT. Semuanya akan menjadi saksi di pengadilan kelak sebagaimana firman Allah dalam surat Al Zalzalah ayat 4

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾

Artinya : Pada hari itu bumi menceritakan beritanya (Depag. RI, 1984:1087)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi setiap manusia hendaknya berakhlaq mulia terhadap lingkungannya, sebab lingkungan itu baik dan rusaknya tergantung pada manusia yang mengaturnya. Dengan demikian hendaklah manusia memiliki sifat belas kasihan kepada sesama mkhluq Allah. Misalnya memberi makan terhadap binatang yang dipelihara, menyirami tanaman, tidak menebang hutan dengan sembarangan,melindungi satwa yang sedang punah, mengadakan reboisasi, dan sebagainya. Apabila semua itu tidak dihiraukan, maka akan rusaklah alam ini. Sebagaimana firman Allah dalam surat Ar Rum ayat 41 sebagai berikut :

ظَهَرَ ٱلْفَسَادُ فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِى ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعْضَ ٱلَّذِى عَمِلُوا۟ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Depag. RI, 1984:647)

3. Tujuan akhlaq

Akhlaq merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena kesempurnaan iman seseorang itu tercermindari akhlaqnya yang baik, dalam segi lain dengan akhlaq dapat mendorong kehendak seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik dan menghindari suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan yang buruk dalam hubungannya dengan Allah SWT., dengan sesama manusia maupun dengan makhluq lain.

Adapun tujuan akhlaq menurut Barmawie Umary (1998:2) adalah sebagai berikut :

a. Ilmu akhlaq : supaya dapat terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela.
b. Berakhlaq : supaya hubungan kita

Sedangkan tujuan akhlaq menurut Ahmad Amin sebagaimana dikutip oleh Moh. Amin (1978:12) adalah sebagai berikut :

> Tujuan akhlaq bukan hanya mengetahui pandangannya, bahkan setengah dari tujuan-tujuannya ialah mempengaruhi dan mendorong kehendak kita supaya membentuk hidup suci dan menghailkan kebaikan dan kesempurnaan, dan memberi faedah kepada sesama manusia. Maka akhlaq itu ialah mendorong kehendak akan berbuat baik, akan tetapi ia tidak selalu berhasil kalau tidak dita'ati oleh kesucian manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik satu kesimpulan tentang tujuan akhlaq ialah mempengaruhi dan mendorong kehendak kita supaya membentuk hidup suci dan menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan, dengan jalan membiasakan diri untuk berakhlaqul karimah, agar hubungan manusia dengan Allah dan dengan sesama makhluq selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengaruh Shalat terhadap Akhlak

Pokok ajaran agama Islam sesuai dengan tujuan diturunkannya Al Qur'an meliputi tiga bidang yaitu shalat, aqidah dan akhlaq. Antara shalat, aqidah dan akhlaq memiliki hubungan fungsional yang saling mengisi dan dalam praktek, ketiga bidang ini tidak mungkin dipisahkan.

Shalat adalah manifestasi dari iman, sedangkan akidah atau iman adalah fondasi dalam kehidupan umat Islam, adapun mengenai akhlaq yang mulia merupakan hasil perpaduan dari akidah dan ibadah tersebut (Abuddin Nata, 1994:50).

Hubungan shalat, akidah dan akhlaq khusunya hubungan antara shalat dan akhlaq dapat kita kaji dari ayat-ayat Al Qur'an, baik ayat-ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan masalah akhlaq atau pun ayat-ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan akidah (Abuddin Nata, 1994:43-50).

Mengenai shalat telah diterangkan oleh Allah SWT antara lain dalam surat Al Ankabut ayat 45 dan surat At Thoha ayat 14 sebagai berikut :

ٱتْلُ مَآ أُوحِىَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ
عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Abuddin Nata, 1994:45)

إِنَّنِيٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعۡبُدۡنِي وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكۡرِيٓ ١٤

Artinya : Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku. (Abuddin Nata, 1994:45)

Sedangkan mengenai akhlaq sesuai firman Allah dalam Al Qur'an, salah satunya yaitu dalam surat An Nahl ayat 90 berikut ini :

۞ إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُ بِٱلۡعَدۡلِ وَٱلۡإِحۡسَٰنِ وَإِيتَآيِٕ ذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ
وَيَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِ وَٱلۡبَغۡيِۚ يَعِظُكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (Abdul Aziz, 1994:27)

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa shalat dalam agama Islam sangat berhubungan erat dengan pembinaan akhlaq mulia, dan sebaliknya akhlaq yang mulia akan mempertebal akidah dan meningkatkan shalat pada khususnya, ataupun ibadah-ibadah lain pada umunya. Dengan demikian antara shalat dan akhlaq terdapat hubungan yang sangat erat sekali dimana dengan akhlaq yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulia akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas maupun kuantitas pelaksanaan ibadah, khususnya shalat, baik dalam mengerjakan shalat fardlu maupun shalat sunnah.

D. Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah pernyatan sementara terhadap suatu gejala, dimana kebenaran pernyataan tersebut memerlukan pembuktian melalui penelitian di lapangan. Sebagaimana dijelaskan oleh Drs. S. Margono adalah sebagai berikut : "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya" (2005:67-68)

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah. Kemudian jawaban sementara itu dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam penelitian guna mencari jawaban yang benar.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut : "Bahwa ada pengaruh shalat terhadap akhlaq Siswa di MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Jember tahun pelajaran 2008/2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (1996:115) pengertian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tesebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2008/2009.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1996:117). Mengenai penentuan jumlah sampel menurut Hadi (1989:73) adalah sebenarnya tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi.

Adapun teknik yang dipergunakan dalam penentuan jumlah sampel menurut Hadi (1989:81) yaitu tehnik proporsional sampling adalah mengambil sampel dari tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi itu.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 siswa yang diambil dari kelas III s/d kelas VI siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2008/2009 dengan mnggunakan teknik Populasi.

B. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

> Observasi merupakan penyelidikan yang dijelaskan dengan cara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi. (Bimo, 1983:49).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa observasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari, mengumpulkan dan mencatat secara sistematis tentang suatu gejala, data, fakta, maupun peristiwa. Adapun data-data yang diperoleh adalah :

1) Mengetahui letak objek penelitian
2) Mengetahui sarana dan prasarana yang ada
3) Mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang kegiatan belajar dan mengajar khususnya Pendidikan Agama Islam serta aktifitas yang berlangsung di MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen.

b. Metode Interview

Moh. Surya (1975:50) memberikan pengertian tentang interview berikut ini.

Wawancara merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data, komunikasi tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat di lakukan dengan dialog secara lisan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun data yang diperoleh berdasarkan metode interview dalam penelitian ini adalah :

1) Sejarah singkat berdirinya objek penelitian.
2) Untuk memperoleh informasi yang sebenarnya berkaitan dengan keadaan guru dan siswa.

c. Metode Angket

Angket adalah merupakan suatu daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan yang harus di jawab atau di kerjakan oleh orang atau anak yang ingin di selidiki atau responden (Bimo, 1985:65).

Metode angket pada umumnya berhubungan dengan suatu instrument riset, yang biasanya di wujudkan berupa pembuatan daftar pertanyaan yang di susun secara teratur, teliti, dan di persiapkan dengan baik,serta di sebarkan kepada sejumlah orang untuk memperoleh data dalam suatu penelitian yang berupa jawaban-jawaban dari responden.

Adapun data yang diperoleh dengan metode tersebut adalah :

1) Bagaimana siswa dalam mengerjakan sholat
2) Jawaban atas pengaruh shalat terhadap siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Metode Dokumenter

Arikunto (1992:131) berpendapat bahwa dalam melaksanakan metode dokumenter peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat di ambil pengertian bahwa dokumenter adalah metode yang di gunakan untuk mencari data yang di catat, peneliti tinggal mengutip dan menganalisanya.

Adapun data yang diperoleh dari metode ini adalah :

1) Memperoleh data tentang letak strategis dan denah objek penelitian.
2) Struktur organisasi, data keadaan guru, data keadaan siswanya, dan sebagainya.

C. Tehnik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan di seleksi, maka data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus yule's Q untuk menganalisis data-data yang behubungan dengan angka-angka. Adapun rumus yule's Q adalah sebagai berikut.:

$$Q_{xy} = \frac{(BxC)-(AxD)}{(BxC)+(AxD)}$$

(Moh. Kasiram, 1978:76).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah selanjutnya adalah dengan mensubtitusikan data-data tersebut ke dalam table analisis Yule's Q berikut ini.

TABEL 3.1

Variabel X	**Variabel Y**		
	Not Y	**Y**	**Jumlah**
X	A	B	A+B
Not X	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	N

Untuk pengertian symbol yang terdapat di dalam table di atas adalah sebagai berikut :

A = Menunjukkan jumlah frekuensi variabel X yang berkeadaan Not Y.

B = Yang menunjukkan jumlah frekuensi variabel X yang berkeadaan Not Y.

C = Yang menunjukkan jumlah frekuensi variabel Not X yang berkeadaan Not Y.

D = Yang menunjukkan jumlah frekuensi variabel Not X yang berkeadaan Y.

N = Jumlah keseluruhan responden yang di selidiki atau (A+B C+D)

Adapun secara convensi pengukuran ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y di tentukan dengan kreteria berikut ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 3.2

CONVENSI NILAI-NILAI Q

NILAI Q		ARTI PENAFSIRANNYA
+0,70 – ke atas	=	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 – +0,69	=	Hubungan positif yang mantap
+0,30 – +0,49	=	Hubungan positif yang sedang
+0,10 – +0,29	=	Hubungan positif yang rendah
+0,01 – +0,09	=	Hubungan positif yang tak berarti
0	=	Tak ada hubungan
-0,01 – -0,09	=	Hubungan negatif yang tak berarti
-0,10 – -0,29	=	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 – -0,49	=	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 – -0,69	=	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 – ke bawah	=	Hubungan negatif yang sangat kuat

(Moh. Kasiram, 1978:13)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember

   MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember awalnya bernama MINU 04 kemudian pada tahun 1979 berubah nama menjadi MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember 04 pada tahun 1984 s.d. 1992, selanjutnya diteruskan oleh Bapak Agus Salim sampai dengan tahun 1992, periode selanjutnya yaitu Bapak Agus Salim yang menjabat sebagai Kepala sekolah hingga tahu 2005, selanjutnya pada tahun 2006 sampai sekarang Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Wahid hingga sekarang.

   Seiring dengan perkembangan zaman kemudian MI Miftahul Ulum 04 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember layaknya Madrasah yang lainnya melalui proses akreditasi, dan pada waktu akreditasi tersebut MI Miftahul Ulum 04 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember berubah menjadi MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember hingga sekarang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Letak Geografis MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember

MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember tepatnya berada di Jl. Tambak No. 57 Dusun Jeni Desa Kepanjen Kecamatan gumukmas Kabupaten Jember.

Sebelah utara : Berbatasan dengan jalan desa

Sebelah selatan : Berbatasan dengan persawahan penduduk

Sebelah barat : Berbatasan dengan TK Dewi Masyithoh 04

Sebelah timur : Berbatasan dengan perumahan penduduk

3. Keadaan tenaga pengajar

TABEL 4.1

KEADAAN TENAGA PENGAJAR DI MI MIFTAHUL ULUM 1 KEPANJEN GUMUKMAS TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No	Nama	Jabatan
1	ABD. WAHID	Kepala Madrasah
2	MULYONO	Wakil Kepala Madrasah
3	MISKAT	Waka Kesiswaan
4	ISNAINI HUDA R	Waka. Sarpras
5	SOFYAN TSAURI	Waka. Humas
6	LASIYO	Wali kelas III
7	ANIS SOFYANA	Bendahara
8	BINTI MASRUROH	Wali kelas II
9	WARDATUL HASANAH	Wali kelas IV
10	AZIMATUL MUKIB	Wali kelas V
11	SITI NUR KHOLIFAH	Wali kelas I

Sumber : Dokumentasi MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keadaan fasilitas bangunan MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember

TABEL 4.2

KEADAAN FASILITAS BANGUNAN MI MIFTAHUL ULUM 1 KEPANJEN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER TAHUN 2008/2009

No	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang kelas	7	
3	Ruang perpustakaan	1	
4	Ruang UKS	1	
5	Ruang guru	1	
6	Gudang	1	
7	Kamar mandi	1	
8	Toilet	1	
9	Musholla	1	
10	Tempat olah raga	1	
11	Meja siswa	104	
12	Kursi siswa	104	
13	Komputer	1	
14	Lemari buku	4	
15	Ruang kopsis	1	

Sumber : hasil observasi di MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember Kecamatan Ubulsari tahun pelajaran 2008/2009

TABEL 4.3

JUMLAH SISWA MI MIFTAHUL ULUM 1 KEPANJEN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER TAHUN 2008/2009

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	19	11	30
2	II	7	14	21
3	III	8	12	20
4	IV	12	12	24
5	V	10	18	28
6	VI	14	14	28
Jumlah		75	84	151

Sumber : Dokumentasi MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data, akan penulis sajikan hasil dari pengumpulan data, yang penulis peroleh dari hasil observasi, interview, dokumenter, dan angket.

Berikut ini akan penulis sajikan tabel tentang nama-nama responden :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.4

HASIL ANGKET JAWABAN SAMPEL TENTANG AKHLAQ SISWA

No Urut Sampel	Akhlaq Siswa					Score	Kategori	
	1	2	3	4	5		B	K
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	3	3	3	3	3	15	B	-
2	3	3	3	3	3	15	B	K
3	1	2	3	3	3	12	-	K
4	3	3	3	3	3	15	B	-
5	3	3	3	3	2	14	B	-
6	3	3	3	3	3	15	B	-
7	3	2	3	3	3	14	B	-
8	3	2	3	3	3	14	B	-
9	2	2	3	3	3	13	-	K
10	3	3	3	3	3	15	B	-
11	3	2	3	2	3	13	-	K
12	3	3	3	3	3	15	B	-
13	3	3	3	3	3	15	B	-
14	2	2	3	3	3	12	-	K
15	3	3	3	3	3	15	B	-
16	3	2	3	3	2	12	-	K
17	1	3	3	3	2	13	-	K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
18	3	3	3	3	3	15	B	-
19	2	3	3	3	3	14	B	-
20	3	3	3	3	3	15	B	-
21	2	2	3	3	3	13	-	K
22	2	3	3	3	2	13	-	K
23	3	2	3	3	2	13	-	K
24	3	3	2	2	3	13	-	K
25	2	3	3	2	3	13	-	K
26	3	3	3	2	2	13	-	K
27	2	3	3	2	3	13	-	K
28	3	2	3	3	3	14	B	-
29	3	3	3	3	3	15	B	-
30	3	3	3	3	2	14	B	-
31	2	2	3	3	2	12	-	K
32	3	2	3	2	2	12	-	K
33	2	3	3	3	3	14	B	-
34	2	2	2	3	3	12	-	K
35	3	3	3	3	3	15	B	-
36	3	2	3	3	3	14	B	-
37	3	3	2	3	3	14	B	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
38	2	2	3	2	3	12	-	K
39	3	2	3	3	3	14	B	-
40	3	3	3	3	3	15	B	-
41	2	1	3	3	3	12	-	K
42	3	3	3	3	3	15	B	-
43	3	3	3	3	3	15	B	-
44	3	2	2	3	3	13	-	K
45	2	2	2	3	3	12	-	K
46	3	2	3	3	3	14	B	-
47	2	3	3	2	3	13	-	K
48	3	3	3	3	3	15	B	-
49	3	3	3	3	3	15	B	-
50	3	3	3	3	3	15	B	-
51	2	3	3	3	3	14	B	-
52	3	3	3	2	3	14	B	-
53	3	3	2	3	3	14	B	-
54	2	3	2	3	2	12	-	K
55	2	2	3	2	3	12	-	K
56	3	3	3	3	3	15	B	-
57	3	3	2	2	3	13	-	K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
58	3	3	3	3	3	15	B	-
59	2	3	3	2	3	13	-	K
60	3	2	3	2	3	13	-	K
61	3	3	3	3	3	15	B	-
62	3	3	3	2	3	14	B	-
63	3	3	3	3	3	15	B	-
64	3	3	3	3	3	15	B	-
65	3	3	3	3	3	15	B	-
66	2	3	3	3	2	13	-	K
67	3	3	3	3	3	15	B	-
68	3	3	2	3	3	14	B	-
69	3	3	3	3	3	13	-	K
70	3	3	3	3	3	15	B	-
71	2	3	3	3	3	14	B	-
72	3	3	3	3	3	15	B	-
73	3	2	3	2	3	13	-	K
74	2	3	3	3	3	14	B	-
75	2	3	2	2	3	12	-	K
76	3	3	3	3	3	15	B	-
77	3	3	3	3	3	15	B	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
78	3	3	3	3	3	15	B	-
79	3	3	2	2	3	13	-	K
80	2	3	2	2	3	12	-	K
81	3	3	3	3	3	15	B	-
82	3	3	3	2	3	14	B	-
83	2	3	3	2	2	12	-	K
84	3	3	3	3	3	15	B	-
85	3	3	3	3	3	15	B	-
86	2	3	3	3	2	13	-	K
87	3	3	3	3	3	15	B	-
88	3	2	3	3	2	13	-	K
89	3	3	3	2	3	14	B	-
90	3	3	3	3	3	15	B	-
91	3	3	2	3	3	14	B	-
92	2	3	2	3	3	13	-	K
93	3	3	3	3	3	15	B	-
94	3	3	3	3	3	15	B	-
95	3	2	3	2	3	13	-	-
96	3	2	3	3	3	14	B	-
97	3	2	3	2	3	13	-	K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
98	3	3	3	3	3	15	B	-
99	3	3	3	3	3	15	B	-
100	3	3	3	3	3	15	B	-
						1.393		

Keterangan

Kolom 1 : Nomor urut responden

Kolom 2-6 : angket

Kolom 7 : skor

Kolom 8 dan 9 : Kategori

Dari data nilai di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

? X = Jumlah nilai (skor)

N = Banyaknya sampel

Maka nilai rat-ratanya, adalah :

$$M = \frac{1.393}{100}$$

M = 13,93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka apabila sampel memperoleh nilai sama atau di atas nilai rata-rata (13,93), dikategprikan baik, sedangkan apabila mendapat nilai rata-rata di bawah rata-rata, diketegorikan kurang baik.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata tentang pelaksanaan shalat fardlu, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.5

HASIL ANGKET JAWABAN SAMPEL TENTANG PELAKSANAAN SHALAT FARDLU

No Urut Sampel	Akhlaq Siswa					Score	Kategori	
	1	2	3	4	5		B	K
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	3	3	3	3	3	15	B	-
2	3	3	3	3	3	15	B	-
3	3	2	2	3	3	13	-	K
4	3	3	3	3	3	15	B	-
5	3	2	2	2	2	11	-	K
6	3	3	3	3	3	15	B	-
7	3	3	3	3	3	15	B	-
8	3	2	2	3	3	13	-	K
9	3	3	3	3	3	15	B	-
10	3	2	3	3	3	14	B	-
11	3	2	2	2	3	12	-	K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
12	3	3	3	3	3	15	B	-
13	3	3	3	3	3	15	B	-
14	3	3	3	3	3	15	B	-
15	3	2	3	3	2	13	-	K
16	3	2	3	3	3	14	B	-
17	3	3	3	3	3	15	B	-
18	3	3	3	3	3	15	B	-
19	3	3	2	2	3	13	-	K
20	3	3	3	3	3	15	B	-
21	2	2	2	2	3	11	-	K
22	3	2	3	3	3	14	B	-
23	3	2	2	2	2	11	-	K
24	3	2	3	2	3	13	-	K
25	3	3	2	2	3	13	-	K
26	2	2	3	2	2	11	-	K
27	3	2	3	3	3	14	B	-
28	3	2	2	3	3	13	-	K
29	3	2	3	3	3	14	B	-
30	3	3	2	2	3	13	-	K
31	3	3	3	3	2	13	-	K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
32	3	2	2	2	2	11	-	K
33	3	3	3	2	2	13	-	K
34	3	3	3	2	2	13	-	K
35	2	3	3	3	3	14	B	-
36	3	3	3	3	3	15	B	-
37	3	3	3	3	3	15	B	-
38	3	3	3	3	3	15	B	-
39	3	3	3	3	2	14	B	-
40	3	3	3	3	3	15	B	-
41	3	3	3	2	2	13	-	K
42	3	3	3	2	3	14	B	-
43	3	3	3	3	3	14	B	-
44	3	3	2	2	3	12	-	K
45	3	3	3	2	3	13	-	K
46	3	3	3	3	3	14	B	-
47	2	2	3	3	3	14	B	-
48	3	3	3	3	3	15	B	-
49	3	3	3	3	3	15	B	-
50	3	3	3	3	3	15	B	-
51	3	3	3	3	3	15	B	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
52	3	3	3	3	3	14	B	-
53	3	3	2	3	2	13	-	K
54	3	3	3	3	3	15	B	-
55	3	3	3	2	2	13	-	K
56	3	3	3	3	3	15	B	-
57	3	3	3	2	2	12	-	K
58	3	3	3	3	3	15	B	-
59	3	3	3	3	3	15	B	-
60	2	2	3	2	3	13	-	K
61	3	3	3	3	3	15	B	-
62	2	2	3	2	3	13	-	K
63	3	3	3	3	3	15	B	-
64	3	3	3	3	3	15	B	-
65	2	2	3	3	3	14	B	-
66	2	2	3	3	3	13	-	K
67	2	2	3	2	3	13	-	K
68	3	3	2	3	3	13	-	K
69	2	2	3	3	3	14	B	-
70	3	3	3	3	3	15	B	-
71	2	2	3	3	1	12	-	K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
72	3	3	3	3	3	15	B	-
73	3	3	3	3	3	15	B	-
74	2	2	2	3	3	14	B	-
75	3	3	3	3	3	15	B	-
76	3	3	3	3	3	15	B	-
77	3	3	3	2	3	13	-	K
78	3	3	3	3	3	15	B	-
79	3	3	2	3	3	13	-	K
80	2	2	3	3	2	13	-	K
81	3	3	3	3	3	15	B	-
82	3	3	3	3	3	15	B	-
83	2	2	3	3	3	14	B	-
84	3	3	3	3	3	14	B	-
85	3	3	3	2	2	12	-	K
86	2	2	3	3	2	12	-	K
87	3	3	3	3	3	15	B	-
88	3	3	3	2	3	14	B	-
89	2	2	3	3	2	12	-	K
90	2	3	3	3	2	13	-	K
91	2	2	2	3	3	12	-	K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
92	3	2	3	2	3	13	-	K
93	3	3	3	3	3	15	B	-
94	3	3	3	3	3	15	B	-
95	2	3	3	3	3	14	B	-
96	2	2	3	3	3	13	-	K
97	2	3	2	3	3	13	-	K
98	2	3	3	3	3	14	B	-
99	3	3	3	3	3	15	B	-
100	3	3	3	3	3	15	B	-
Jumlah						**1389**		

Keterangan

Kolom 1 : Nomor urut responden

Kolom 2-6 : angket

Kolom 7 : skor

Kolom 8 dan 9 : Kategori

Dari nilai atau data di atas, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) melalui rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1389}{100}$$

M = 13,89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil nilai rata-rata di atas, maka jika sampel memperoleh nilai sama atau di atas rata-rata (13,89), maka dikategorikan baik. Namun jika mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata, maka dikategorikan kurang baik.

Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata tentang pelaksanaan sholat sunnah, dapat disimak pada tabel berikut :

TABEL 4.6

HASIL ANGKET JAWABAN SAMPEL PELAKSANAAN SHOLAT SUNNAH

No Urut Sampel	Akhlaq Siswa					Score	Kategori	
	1	2	3	4	5		B	K
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	3	3	2	3	3	14	B	-
2	3	3	3	3	3	15	B	-
3	2	3	3	3	3	14	B	-
4	3	3	3	2	3	14	B	-
5	3	3	3	3	3	15	B	-
6	3	3	3	3	3	15	B	-
7	3	2	2	3	3	13	-	K
8	2	3	3	3	3	14	B	-
9	3	3	3	2	2	13	-	K
10	3	3	3	3	3	15	B	-
11	3	3	2	2	3	13	-	K
12	3	3	3	3	3	15	B	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
13	3	3	3	3	3	15	B	-
14	2	3	3	2.	3	13	-	K
15	3	3	3	3	3	15	B	-
16	3	2	3	3	3	14	B	-
17	2	3	3	3	3	14	B	-
18	3	3	3	3	3	15	B	-
19	3	3	3	3	3	15	B	-
20	3	3	3	3	3	15	B	-
21	3	3	3	2	3	14	B	-
22	3	2	2	3	3	13	-	K
23	3	3	3	3	3	15	B	-
24	3	2	3	2	2	12	-	K
25	3	3	3	3	3	15	B	-
26	3	2	3	3	2	13	-	K
27	2	3	3	3	3	14	B	-
28	3	2	2	3	3	13	-	K
29	3	3	3	3	3	15	B	-
30	3	2	3	3	3	14	B	-
31	3	2	3	3	2	13	-	K
32	2	2	2	3	3	12	-	K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
33	3	3	3	3	3	15	B	-
34	3	2	3	3	2	13	-	K
35	3	3	3	3	3	15	B	-
36	3	2	2	2	3	13	-	K
37	3	3	3	3	3	15	B	-
38	3	3	3	3	3	15	B	-
39	3	2	3	3	3	14	B	-
40	3	3	3	3	3	15	B	-
41	3	2	2	3	3	13	-	K
42	3	3	3	2	3	14	B	-
43	3	3	2	3	3	14	B	-
44	3	2	3	2	3	13	-	K
45	3	3	3	3	2	14	B	-
46	3	3	3	3	3	15	B	-
47	3	3	3	3	3	15	B	-
48	3	3	3	3	3	15	B	-
49	3	2	3	3	2	13	-	K
50	2	3	3	3	3	14	B	-
51	3	3	3	3	3	15	B	-
52	3	3	3	3	3	15	B	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
53	3	2	3	3	2	14	B	-
54	3	3	3	3	2	14	B	-
55	3	2	3	3	33	13	-	K
56	3	3	3	3	3	15	B	-
57	3	3	3	3	3	15	B	-
58	3	3	3	3	3	15	B	-
59	3	3	2	2	3	13	-	K
60	3	3	3	3	3	15	B	-
61	3	3	3	3	3	15	B	-
62	3	3	3	3	3	15	B	-
63	3	2	3	3	3	14	B	-
64	3	3	3	3	3	15	B	-
65	3	3	3	3	3	15	B	-
66	3	3	3	3	3	15	B	-
67	3	3	3	3	3	15	B	-
68	2	3	2	2	3	12	-	K
69	2	3	2	3	3	13	-	K
70	2	3	2	2	3	12	-	K
71	2	2	3	3	3	13	-	K
72	3	3	3	3	3	15	B	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
73	2	2	3	3	2	12	-	K
74	3	2	3	2	3	13	-	K
75	2	3	2	3	2	12	-	K
76	3	3	3	3	3	15	B	-
77	3	3	2	3	2	13	-	K
78	3	3	3	3	3	15	B	-
79	3	3	3	3	3	15	B	-
80	2	2	3	2	3	12	-	K
81	3	2	3	3	2	13	-	K
82	2	3	3	2	3	13	-	K
83	3	3	3	3	3	15	B	-
84	1	3	2	3	3	12	-	K
85	3	2	3	2	3	13	-	K
86	3	1	2	3	3	12	-	K
87	2	3	2	2	3	12	-	K
88	2	3	3	3	3	14	B	-
89	3	2	3	2	3	13	-	K
90	3	3	3	3	3	15	B	-
91	2	2	3	2	3	12	-	K
92	2	3	3	3	3	14	B	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
93	3	2	3	3	2	13	-	K
94	2	3	2	3	3	13	-	K
95	3	3	2	3	3	14	B	-
96	3	2	3	2	3	13	-	K
97	3	3	3	3	3	15	B	-
98	1	3	3	2	3	12	-	K
99	3	3	3	3	3	15	B	-
100	3	3	3	3	3	15	B	-
Jumlah						**1.391**		

Keterangan

Kolom 1 : Nomor urut responden

Kolom 2-6 : angket

Kolom 7 : skor

Kolom 8 dan 9 : Kategori

Dari data di atas, dapat dicari nilai rata-rata (mean) tentang pelaksanaan shalat sunnah, melalui rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1391}{100}$$

M = 13,91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil nilai rata-rata di atas, maka apabila sampel memperoleh nilai sama atau di atas nilai rata-rata (13,91), maka termasuk dalam kategori baik, dan jika_memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata, maka dikategorikan kurang baik.

TABEL 4.7

REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG PENGARUH SHALAT DAN AKHLAQ SISWA

No. Urut Sampel	Pelaksanaan Shalat				Akhlaq Siswa		Jumlah	Kategori
	Shalat Fardlu		Shalat Sunnah					
	Scor	KTGR	Scor	KTGR	Scor	KTGR	Scor	KTGR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	15	B	14	B	15	B	29	B
2	15	B	15	B	15	B	30	B
3	13	K	14	B	13	K	27	K
4	15	B	14	B	15	B	29	B
5	11	K	15	B	14	B	29	B
6	15	B	15	B	15	B	30	B
7	15	B	13	K	14	B	27	K
8	13	K	14	B	13	K	27	K
9	15	B	13	K	13	K	26	K
10	14	B	15	B	15	B	30	B
11	12	K	13	K	13	K	26	K
12	15	B	15	B	15	B	30	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
13	15	B	15	B	15	B	30	B
14	15	B	13	K	12	K	25	K
15	13	K	15	B	15	B	30	B
16	14	B	14	B	12	K	26	K
17	15	B	14	B	13	K	27	K
18	15	B	15	B	15	B	30	B
19	13	K	15	B	14	B	29	B
20	15	B	15	B	15	B	30	B
21	11	K	14	B	13	K	27	K
22	14	B	13	K	13	K	26	K
23	11	K	15	B	13	K	28	B
24	13	K	12	K	13	K	25	K
25	13	K	15	B	13	K	28	B
26	11	K	13	K	13	K	26	K
27	14	B	14	B	13	K	27	K
28	13	K	13	K	14	B	27	K
29	14	B	15	B	15	B	30	B
30	13	K	14	B	14	B	28	B
31	13	K	13	K	12	K	25	K
32	11	K	12	K	12	K	24	K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
33	13	K	15	B	14	B	29	B
34	13	K	13	K	12	K	25	K
35	14	B	15	B	15	B	30	B
36	15	B	13	K	14	B	27	K
37	15	B	15	B	14	B	29	B
38	15	B	15	B	12	K	27	K
39	14	B	14	B	14	B	28	B
40	15	B	15	B	15	B	30	B
41	13	K	13	K	12	K	25	K
42	14	B	14	B	15	B	29	B
43	14	B	14	B	15	B	29	B
44	12	K	13	K	13	K	26	K
45	13	K	14	B	12	K	26	K
46	14	B	15	B	14	B	29	B
47	14	B	15	B	13	K	28	B
48	15	B	15	B	15	B	30	B
49	15	B	13	K	15	B	28	B
50	15	B	14	B	15	B	29	B
51	15	B	15	B	14	B	29	B
52	14	B	14	B	14	B	28	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
53	13	K	14	B	14	B	28	B
54	15	B	14	B	12	K	26	K
55	13	K	13	K	12	K	25	K
56	15	B	15	B	15	B	30	B
57	12	K	15	B	13	K	28	B
58	15	B	15	B	15	B	30	B
59	15	B	13	K	13	K	26	K
60	13	K	15	B	13	K	28	B
61	15	B	15	B	15	B	30	B
62	13	K	15	B	14	B	29	B
63	15	B	14	B	15	B	29	B
64	15	B	15	B	15	B	30	B
65	14	B	15	B	15	B	30	B
66	13	K	15	B	13	K	28	B
67	13	K	15	B	15	B	30	B
68	13	K	12	K	14	B	26	K
69	14	B	13	K	13	K	26	K
70	15	B	12	K	15	B	27	K
71	12	K	13	K	14	B	27	K
72	15	B	15	B	15	B	30	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
73	15	B	12	K	13	K	25	K
74	14	B	13	K	14	B	27	K
75	15	B	12	K	12	K	24	K
76	15	B	15	B	15	B	30	B
77	13	K	13	K	15	B	28	B
78	15	B	15	B	15	B	30	B
79	13	K	15	B	13	K	28	B
80	13	K	12	K	12	K	24	K
81	15	B	13	K	15	B	28	B
82	15	B	13	K	14	B	27	K
83	14	B	15	B	12	K	27	K
84	14	B	12	K	15	B	27	K
85	12	K	13	K	15	B	28	B
86	12	K	12	K	13	K	25	K
87	15	B	12	K	15	B	27	K
88	14	B	14	B	13	K	27	K
89	12	K	13	K	14	B	27	K
90	13	K	15	B	15	B	30	B
91	12	K	12	K	14	B	26	K
92	13	K	14	B	13	K	27	K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
93	15	B	13	K	15	B	28	B
94	15	B	13	K	15	B	28	B
95	14	B	14	B	13	K	27	K
96	13	K	13	K	14	B	27	K
97	13	K	15	B	13	K	28	B
98	14	B	12	K	15	B	27	K
99	15	B	15	B	15	B	30	B
100	15	B	15	B	15	B	30	B
Jumlah	1393	K=40 B=60	1389	K=38 B=62	1391	K=39 B=61	2780	K=45 B=55

Berdasarkan rekapitulasi nilai hasil angket di atas, maka untuk mengetahui nilai rata-rata, harus menjumlah nilai dari hasil angket pelaksanaan shalat fardlu dan shalat sunnah, sehingga hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2780}{100}$$

M = 27.80

Dengan demikian, maka jika sampel memperoleh nilai sama atau di atas nilai rata-rata (27.80), maka termasuk kategori baik, sebaliknya jika mendapat nilai di bawah nilai rata-rata tersebut, maka dikategorikan kurang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisa Data

1. Tabel Analisis Yule's Q

Sebelum membuat tabel analisis Yule's Q, perlu penulis jelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dan yang akan diuji, yaitu

1. Variabel X, shalat meliputi
   1) Shalat fardlu
   2) Shalat sunnah
2. Variabel Y, akhlak meliputi
   1) Akhlaq mahmudah

Berdasarkan hasil pengukuran antara variabel X (X dan not X) terhadap variabel Y (Not Y dan Y), maka dapat diketahui hasil pengukuran dari tiap-tiap variabel X terhadap variabel Y tersebut berdasarkan kriteria A, B, C, dan D .

Dari hasil pengukuran tersebut, maka langkah selanjutnya adalah membuat Tabel Analisis Yule's Q sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. TABEL 4.8 : TABEL ANALISIS YULE'S Q PENGARUH SHALAT TERHADAP AKHLAQ SISWA

Pelaksanaan Shalat (Variabel X)	Akhlaq (Variabel Y)		
	Not Y	Y	Jumlah
X	17	46	63
Not X	22	15	37
Jumlah	39	61	100

b. TABEL 4.9 : TABEL ANALISIS YULE'S Q PENGARUH SHALAT FARDLU TERHADAP AKHLAQ MAHMUDAH SISWA

Pelaksanaan Shalat Fardlu (Variabel X)	Akhlaq Mahmudah (Variabel Y)		
	Not Y	Y	Jumlah
X	20	25	63
Not X	41	14	37
Jumlah	61	39	100

c. TABEL 4.10 : TABEL ANALISIS YULE'S Q PENGARUH SHALAT SUNNAH TERHADAP AKHLAQ MAHMUDAH SISWA

Pelaksanaan Shalat Sunnah (Variabel X)	Akhlaq Mahmudah (Variabel Y)		
	Not Y	Y	Jumlah
X	19	44	63
Not X	19	18	37
Jumlah	38	62	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Data Dengan Menggunakan Rumus Yule's Q

Data-data kuantitatif (berupa angka-angka) yang diperoleh perlu dianalisis menggunakan rumus Yule' s Q untuk menguji kebenaran dari hipotesisi-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ;

Adapun penghitungan-penghitungan secara stattistik dengan menggunakan rumus Yule's Q antara lain sebagai berikut :

a. Perhitungan data untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan shalat terhadap akhlaq

Berdasarkan tabel 3.8, dapat diketahui data-data kuantitatif yang selanjutnya dilakukan penghitungan terhadap data-daa tersebut berikut ini:

Diketahui : A = 17 ; B = 46 ; C = 22 ; D = 15

Rumus : $Q_{xy} = \frac{(BxC)-(AxD)}{(BxC)+(AxD)}$

Jawaban : $Q_{xy} = \frac{(44x22)-(17x15)}{(44x22)+(17x15)}$

$= \frac{(1012-255)}{(1012+255)}$

$= \frac{757}{1267}$

$= 0,59$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perhitungan data untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan shalat fardlu terhadap akhlaq mahmudah

Berdasarkan tabel 3..9, dapat diperoleh data-data kuantitatif dan selanjutnya dlakukan penghitungan terhadap data-data tersebut berikut ini.

Diketahui : A = 19 ; B = 44 ; C = 20 ; D = 17

Rumus : $Q_{xy} = \frac{(BxC)-(AxD)}{(BxC)+(AxD)}$

Jawaban : $Q_{xy} = \frac{(44x20)-(19x17)}{(44x20)+(19x17)}$

$= \frac{(880-323)}{(880+323)}$

$= \frac{557}{1203}$

$= 0{,}48$

c. Perhitungan data untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan shalat sunnah terhadap akhlaq mahmudah

Berdasarkan tabel 3.10, dapat diperoleh data-data kuantitatif dan selanjutnya dlakukan penghitungan terhadap data-data tersebut berikut ini.

Diketahui : A = 19 ; B = 44 ; C = 19 ; D = 18

Rumus : $Q_{xy} = \frac{(BxC)-(AxD)}{(BxC)+(AxD)}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawaban : $Q_{xy} = \frac{(44x19) - (19x18)}{(44x19) + (19x18)}$

$= \frac{(836 - 342)}{(836 + 342)}$

$= \frac{745}{1305}$

$= 0,57$

D. Diskusi dan Interpretasi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil analisis data tersebut, maka dapat didiskusikan dan diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data tentang penghitungan data untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan ibadah sholat terhadap akhlak, diperoleh nilai Q = 0,59 setelah dikonsultasikan dengan konvensi niali-nilai Q, nilai Q = 0,59 terletak antara +0,50 - +0,69 dengan arti penafsiran hubungan positif yang mantap. Dari hasil tersebut, maka :
   a. Hipotesa kerja mayor yang berbunyi : "Bahwa ada pengaruh ibadah sholat terhadap akhlak siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009" diterima, yaitu pada taraf pengaruh positif yang mantap. Sedangkan hipotesis nihil mayor yang berbunyi : "Bahwa tidak ada pengaruh pelaksanaan ibadah sholat terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlak siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009" ditolak.

b. Sehingga interpretasinya bahwa akhlak mulia yang telah tertanam pada diri seorang (siswa) adalah juga pengaruh dari pelaksanaan ibadah sholat yang sesuai dengan syari'at ajaran Islam.

2. Dari analisis data tentang perhitungan data untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan ibadah sholat fardlu terhadap akhlak mahmudah diperoleh nilai Q= 0,48. setelah dikonsultasikan dengan konvensi nilai-nilai Q, nilai Q = 0,48 terletak antara +0,30 - +0,49 dengan arti penafsiran hubungan positif yang sedang. Dari hasil tersebut, maka :

   a. Hipotesis kerja minor yang berbunyi : Bahwa ada pengaruh shalat fardlu terhadap akhlaq mahmudah siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2008/2009" diterima, yaitu pada taraf poengaruh positif yang sedang. Sedangkan hipotesis nihil minor yang berbunyi : Bahwa tidak ada pengaruh shalat fardlu terhadap akhlaq mahmudah siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2008/2009" ditolak.

   b. Sehingga interpretasinya bahwa dengan dengan kesadaran melaksanakan ibadah sholat fardlu sesuai dengan syari'at dan ajaran agama Islam maka akan berimbas kepada akhlak siswa berada di tingkat yang baik.

3. Dari hasil analisis data tentang perhitngan data untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan ibadah sholat sunnah terhadap akhlak mahmudah siswa, diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai Q = 0,42, setelah dikonsltasikan dengan konvensi nilai-nilai Q, nilai Q = 0,42 terletak antara +0,30 - +0,49 dengan arti penafsiran hubungan positif yang sedang. Dari hasil tersebut, maka :

a. Hipoesis kerja minor yang berbunyi : "Bahwa ada pengaruh shalat sunnah terhadap akhlaq mahmudah siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2008/2009" diterima, yaitu pada taraf pengaruh positif yang sedang. Sedangkan hipotesis nihil minor yang berbunyi : "Bahwa tidak ada pengaruh SHALAT sunnah terhadap akhlaq mahmudah siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2008/2009" ditolak.
b. Sehingga interpretasinya bahwa dengan pelaksanaan ibadah sholat sunnah yang baik akan berpengaruh baik terhadap akhlak yang tertanam pada diri siswa sehingga senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasatkan hasil penelitian yang diiperoleh dari pngkajian melalui pembahasan secara toritis dan pengolahan data, dapat diperoleh hasil penelitian yaitu "Ada pengaruh pelaksanaan ibadah sholat terhadap akhlak siswa di MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember". Kemudian, secara rinci hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Kesimpulan umum

   Bahwa ada pengaruh shalat terhadap akhlaq siswa di MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember dengan kriteria hubunagn positif yang sedang

2. Kesimpulan khusus

   a. Bahwa ada pengaruh shalat fardlu terhadap akhlaq mahmudah siswa di MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember, dengan kriteria hubunagn positif yang sedang.

   b. Bahwa ada pengaruh shalat sunnah terhadap akhlaq mahmudah siswa di MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember; dengan kriteria hubunagn positif yang sedang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran - Saran

1. Saran Kepada Guru

Guru sebagai faktor pendidik hendaknya lebih memperhatikan pribadi para siswanya. Karena pada masa transisi ini, anak didik perlu lebih diberikan bimbingan dan pengarahan yang bersifat menuntun dan menumbuhkan kepribadian siswa ke arah akhlakul karimah. Selanjutnya, harus pula ditekankan pada menumbuhkan kesadaran siswa supaya lebih taat menjalankan perintah Allah SWT. Lewat pesan dan suri tauladan yang baik.

2. Saran kepada Siswa

Kepribadian yang baik tercermin dari akhlak yang baik pula, oleh karena itu kesadaran dan kebiasaan untuk berakhlakul karimah dalam bentuk pengalaman sehari-hari harus selalu tertanam pada diri siswa, sehingga hal ini akan mempertebal keyakinan (aqidah) dan selanjutnya akan semakin menumbuhkan keadaran bagi siswa untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman Shaleh, Drs, 1981, *Didaktik Pendidikan Agama,* Jakarta, Darma Bhakti.

Abu Ahmadi, 1986, *Metodik Khusus Pendidikan Agama,* Solo, Ramadani.

Ahmad D Marimba, Drs, 1981, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam,* Bandung, Al Ma'arif.

Barmawy Umary. *Drs,* 1989, *Materi Akahlaq,* Solo, Ramadani.

Bimo Walgito. Drs, 1985, *BP. Di Sekolah,* Yogyakarta, Fak. Psy. UGM

DepartemenAgama RI, 1992, *Al Qur'an dan Terjemahnya,* Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al Qur'an.

Djumhur, Moh Surya. Drs, 1975, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah,* Bandung, Ilmu.

Ghozali, tt, *Ikhya' Ulumuddin Jilid II-III,* Mesir , Darur Ikrar Kutubul Arabiyah.

Magsun, Haitami Sofwan, Misno A Latif, 1991, *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jember, FKIP UNEJ,.

Mahjuddin, Drs. 1981, *Kuliah Akhlaq Tasawuf,* Kalam Mulia, Jakarta.

Moh. Amin, Drs. 1987, *Pengantar Ilmu Akhlaq,* Surabaya, Ekspres.

Marimba, Drs. 1986, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam,* Al Ma'arif, Bandug.

Marzuki, Drs. 1986, *Metodologi Riset,* Yogyakarta, UIJ.

Ngalim Purwanto, 1986, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis,* Bandung, Remaja Karya.

Salim Bahraesy, 1986, *Terjemah Riyadus Sholihin I-II,* Bandung, Al Ma'arif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id